

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi dan pembahasan hasil penelitian, pada akhir penulisan ini akan dijabarkan beberapa kesimpulan dan diajukan beberapa rekomendasi yang kiranya dapat bermanfaat.

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan yang telah diuraikan tampak bahwa kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN merupakan salah satu usaha sekolah dalam membentuk karakter kewarganegaraan siswa, kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan rutin melalui kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN siswa diharapkan dapat menjadi siswa bersikap disiplin, jujur, berpikir kritis, mandiri, percaya diri dan bertanggungjawab. Dalam menjalankan suatu kegiatan akan terdapat beberapa kendala, dalam kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN kendala ketidakhadiran siswa dalam pelaksanaan, biaya untuk sarana dan prasarana alat peraga juga menjadi kendala dan kejenuhan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN tersebut, solusi dari kendala kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN tersebut membuahkan hasil yang cukup baik, hasil dari solusi tersebut adalah siswa menjadi lebih rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN dan siswa tidak jenuh dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN. Kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN mampu memberi dampak positif kepada perilaku siswa dan dapat membentuk karakter kewarganegaraan siswa.

2. Simpulan Khusus

Berikut beberapa pemaparan kesimpulan penulis yang didasarkan kepada rumusan masalah yang telah ditentukan, sebagai berikut:

- a. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN sangat tepat untuk dilaksanakan disekolah karena: *pertama*, memberi pengetahuan kepada

siswa mengenai kesehatan reproduksi dan permasalahan remaja dan melalui kegiatan-kegiatannya yaitu melalui bentuk dari kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN yaitu berupa latihan rutin, konseling, penyuluhan dan kunjungan ke inabah dapat membentuk karakter kewarganegaraan siswa; *kedua*, adanya dampak positif yang dirasakan oleh kepala sekolah dan guru pada siswa yang mengikuti kegiatan MCR/FREN yaitu peningkatan sikap siswa menjadi lebih baik lagi setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN.

- b. Upaya sekolah dalam membentuk karakter kewarganegaraan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN adalah dengan cara: *pertama*, kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN dilaksanakan setiap hari Kamis pulang sekolah pukul 15.00-16.00 WIB; *kedua*, materi yang disampaikan adalah mengenai kesehatan reproduksi remaja dan permasalahan remaja, kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN merupakan program nasional BKKBN yang masuk kesekolah dalam membentuk siswa yang berkualitas secara fisik maupun psikisnya sehingga menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki karakter kewarganegaraan yang baik.
- c. Kendala dalam membentuk karakter kewarganegaraan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN adalah: *pertama*, ketidakhadiran siswa dalam mengikuti latihan rutin; *kedua*, waktu kegiatan yang dilaksanakan pulang sekolah yang mengakibatkan siswa merasa lelah ketika menerima materi; *ketiga*, kurangnya biaya yang mempengaruhi sarana dan prasarana alat peraga; dan *keempat*, yaitu kegiatan yang dilaksanakan di dalam ruangan kelas mengakibatkan rasa jenuh kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN.
- d. Solusi dari kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN dalam membentuk karakter kewarganegaraan siswa yaitu: *pertama*, pembina ekstrakurikuler MCR/FREN bekerja sama dengan pihak sekolah sehingga dapat meminjam alat peraga; *kedua*, ketika melaksanakan kegiatan program kerja Pembina dan anggota ekstrakurikuler MCR/FREN tersebut mencari sponsor untuk mengatasi biaya kegiatan; *ketiga*, pembina dan anggota ekstrakurikuler MCR/FREN membuat

kesepakatan bersama bagi siswa yang tidak hadir mengikuti kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN yaitu dengan membayar denda sebesar Rp. 10.000; dan *keempat*, solusi dalam mengatasi kendala rasa jenuh dan bosan siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan tersebut di luar ruangan kelas dan mencari suasana alam terbuka.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dirumuskan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait yaitu :

1. Bagi Pihak MAN KIARAKUDA CIAWI TASIKMALAYA :

1) Bagi Kepala Sekolah :

- Mempertahankan dan terus memperbaiki kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN
- Mampu menciptakan inovasi baru agar tidak terjadi kebosanan pada siswa selaku anggota ekstrakurikuler MCR/FREN.

2) Bagi Pembina :

- Dalam menyampaikan materi kesehatan reproduksi remaja Pembina harus mampu menguasai materi tersebut dengan menggunakan metode yang menarik
- Memotivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN tersebut

3) Bagi siswa :

- Siswa selaku anggota agar tidak ada lagi kasus sering tidak hadir dalam mengikuti latihan rutin kegiatan ekstrakurikuler MCR./FREN
- Hendaknya siswa selalu mempersiapkan materi yang akan dipresentasikan agar menarik
- Siswa yang letak rumahnya jauh dari sekolah dan sering pulang terlambat karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya memberi penjelasan dan pengertian kepada orang tuanya agar tidak terjadinya kesalahpahaman dan kekhawatiran orang tua.

2. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya :

- a. Meningkatkan kepedulian dan perhatian dinas pendidikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN untuk membentengi siswa menghindari pergaulan bebas dan melalui kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN dapat membentuk karakter kewarganegaraan siswa.
- b. Mengupayakan pengoptimalan kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN yang ditunjang dari segi regulasi kebijakannya.
- c. Menerapkan kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN di sekolah, dengan tujuan untuk memberi wawasan siswa mengenai kesehatan reproduksi remaja dan permasalahan remaja agar menjadi remaja yang berkualitas.
- d. Memberikan penghargaan atau *reward* kepada sekolah yang telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN karena merupakan program nasional BKKBN, agar memicu sekolah lain untuk menerapkan kegiatan yang sama dan sekolah yang telah menerapkan dan mempertahankannya akan semakin semangat dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN tersebut.

3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya :

- a. Meningkatkan kepedulian dan perhatian dinas kesehatan terhadap kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN untuk membentuk remaja yang berkualitas dan remaja yang sehat baik fisik maupun psikisnya.
- b. Bekerja sama dengan pihak sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN agar tujuan dari kegiatan tersebut terlaksana dengan baik karena kegiatan tersebut merupakan program nasional BKKBN dalam memberikan wawasan mengenai kesehatan reproduksi remaja agar remaja terhindar dari penyakit menular seksual.

4. Bagi Jurusan Pendidikan kewarganegaraan :

- a. Jurusan PKn mampu memberikan pengetahuan mengenai pengembangan kegiatan sekolah dan kegiatan positif lainnya, kepada mahasiswa yang akan menjadi tenaga pendidik nantinya sehingga mampu membentuk warga negara yang lebih baik lagi.

- b. Jurusan PKN dapat memberikan materi – materi pengembangan siswa, bukan hanya dalam segi pembelajaran namun, mampu memberikan beberapa kegiatan yang menekankan pada pembentukan sikap yang baik pada siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya :

Dalam mengerjakan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan dalam hal tenaga, waktu, pikiran, materil dan lain sebagainya. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya :

- Bila berminat mengangkat permasalahan yang sama yaitu mengenai kegiatan ekstrakurikuler sekolah dalam rangka membentuk karakter kewarganegaraan siswa, diharapkan dapat menggali kembali secara lebih mendalam untuk mengkaji pemebentukan karakter kewarganegaraan siswa yang di lakukan di sekolah sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dan dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca.
- Hendaknya senantiasa selalu mencari informasi sebanyak-banyaknya dan berusaha meningkatkan wawasan dan pengetahuan, terutama yang menyangkut karakter kewarganegaraan siswa di sekolah.